



BULETIN

KNKT

Edisi : April-Juni 2022



Gedung Perhubungan
Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta – 10110 Indonesia



@knkt_RI



@knkt_RI



knkt.dephub.go.id



knkt.dephub



Terima kasih atas kunjungan Anda,
hindari pecah ban dan Aquaplaning di jalan tol
dengan memeriksa tekanan angin ban
sebelum meninggalkan
rest area.

Pesan ini disampaikan oleh:



SAMBUTAN KETUA KNKT

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan Buletin ini.

Penerbitan Buletin KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dimaksudkan sebagai media penyebaran informasi terkait investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia. Buletin ini tidak hanya sebagai bentuk keterbukaan informasi publik akan tetapi juga sebagai edukasi publik terkait pentingnya keselamatan transportasi yang tidak hanya sebagai kebutuhan semata akan tetapi juga dapat menjadi budaya keselamatan transportasi bagi masyarakat Indonesia.

KNKT berharap kepada seluruh stakeholder dan pihak terkait agar bersama-sama bersinergi melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan guna meningkatkan keselamatan transportasi di Tanah Air, serta mencegah terjadinya kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama di kemudian hari.

Sebagai manusia, tentunya ketidaksempurnaan tidak dapat lepas dari setiap hal yang kami lakukan. Untuk itulah kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami nantikan semata-mata agar majalah ini nantinya bisa menjadi Buletin ideal yang dapat dipergunakan dan dinikmati oleh seluruh pembaca yang membutuhkannya.

TIM REDAKSI

PELINDUNG

KETUA KNKT
WAKIL KETUA KNKT
PARA KASUBKOM

PIMPINAN REDAKSI
HERSON

REDAKTUR PELAKSANA
R. IRDRIANTONO

DEWAN REDAKSI
ANGGO ANUROGO
DANI IRAWAN
DIAN SUSANTI

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA KNKT	1
BERITA UTAMA	2-20
FOKUS BERITA	21- 29
GALERI FOTO	30-31
INFOGRAFIS	32

TIM EDITORIAL

TIM HUMAS & DATIN,
INVESTIGATOR KECELAKAAN
TRANSPORTASI

FOTOGRAFER

YAYAT SUPRIYATNA
TITO ALVI NUGROHO
ULFIANA AMIN
PUNGKI SARIADI
NADIA
TIA
GUSTAF
ARIF



Penandatanganan Memorandum of Understanding / Nota Kesepahaman tentang pendidikan, KNKT dan AMAYO

PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN KNKT DAN AMAYO

Telah dilaksanakan kegiatan penandatanganan Memorandum of Understanding / Nota Kesepahaman tentang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengembangan sumber daya di bidang keselamatan transportasi antara Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) dengan Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta (AMAYO) pada Kamis, 31 Maret 2022 di Yogyakarta.

Kerja sama yang dijalin antara KNKT dan AMAYO memiliki ruang lingkup seputar

bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, penggunaan fasilitas bersama, pertukaran data dan informasi, dan kegiatan-kegiatan lain yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ditandatanganinya nota kesepahaman ini menciptakan dasar pelaksanaan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak

sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Dengan adanya nota kesepahaman ini, diharapkan nantinya dapat mewujudkan hubungan yang saling menguntungkan, saling menghormati, dan saling mendukung berdasarkan prinsip keadilan serta keseimbangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung peningkatan mutu akademik.

Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono dalam sambutannya menyampaikan bahwa peran manajerial sangatlah krusial pada keselamatan transportasi. “Kalau kita runut, di banyak kecelakaan, faktor manajemen menjadi faktor terbesar penyebab kecelakaan. Pernah terjadi kecelakaan Pesawat Garuda, masalahnya sebenarnya adalah masalah yang sepele, yaitu keputusan

manajemen dalam pelaksanaan training. Rata-rata 80% dari penyebab kecelakaan adalah kesalahan manajemen,” ujarnya Dalam sambutan yang sama, Soerjanto juga menekankan bahwa peran guru ataupun dosen amatlah penting dalam membangun kompetensi dan kualitas SDM Indonesia di masa yang akan datang. “Karena masalah manajemen ini banyak terjadi, maka keberlangsungan dan kualitas SDM kita di masa depan adalah tanggung jawab dari bapak dan ibu dosen”, tambahnya.

Penandatanganan MoU yang dilaksanakan di kampus AMAYO ini juga merupakan bagian dari rangkaian acara Dies Natalis AMAYO yang ke-20. Pada tahun ini acara ulang tahun AMAYO mengangkat tema “Mendunia Bersama Generasi Cerdas, Berakhlak, Penuh Integritas Menuju Masa Depan Cemerlang”.



Kegiatan MOU KNKT & AMAYO di Yogyakarta



Sambutan Ketua KNKT di acara Mou AMAYO Yogyakarta



Himbauan terkait keselamatan saat berkendara yang nantinya akan dibagikan ke masyarakat dan ditempatkan di tempat-tempat peristirahatan

ANTISIPASI KNKT JELANG ARUS MUDIK LEBARAN TAHUN 2022

Sederet aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) perlahan mulai dilonggarkan. Salah satunya tradisi mudik atau kegiatan perjalanan pulang ke kampung halaman yang dua tahun lalu dilarang, kini kembali diperbolehkan. Sejumlah persyaratan telah ditetapkan bagi para pemudik tanpa menyampingkan penerapan protokol kesehatan.

Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), Soerjanto Tjahjono menyampaikan akan adanya potensi lonjakan penumpang dan kendaraan relatif tinggi seiring kelonggaran persyaratan perjalanan yang telah ditetapkan, serta

mengingat tidak adanya periode mudik Idul Fitri selama tahun 2020 dan 2021 dalam upaya pengendalian penyebaran kasus Covid-19.

“kepada seluruh operator dan regulator diharapkan agar menyiapkan sarana armada, prasarana fasilitas, dan sumber daya manusia yang sesuai kebutuhan semaksimal mungkin karena diprediksi akan terjadi lonjakan penumpang dan kendaraan pada arus mudik lebaran tahun ini dengan adanya kelonggaran persyaratan perjalanan,” ujarnya.

Serangkaian persiapan dalam rangka mengantisipasi angka lonjakan pemudik

telah KNKT lakukan, dari mulai pembuatan leaflet himbauan terkait keselamatan saat berkendara yang nantinya akan dibagikan ke masyarakat dan ditempelkan di tempat-tempat peristirahatan, pemasangan palang peringatan, dan pengecekan jalur penyelamat di beberapa titik lokasi rawan kecelakaan, hingga posko lebaran dan monitoring angkutan lebaran.

Selain itu, Soerjanto mengajak kepada seluruh perusahaan baik negeri, swasta, maupun BUMN agar turut berperan mengantisipasi angka lonjakan dengan segera membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) tanpa dicicil kepada seluruh pekerjanya paling lambat H-7 lebaran, "biar rentang waktunya lebih fleksibel,

meminimalisir kecelakaan, mencegah terjadinya penumpukan seperti di bandara, pelabuhan, stasiun, terminal, rest area, dan tempat-tempat lainnya, maka dimohon kepada seluruh perusahaan agar dapat membayar THR secara penuh dan sesegera mungkin."

Soerjanto juga menekankan bahwa peran serta dan dukungan masyarakat dengan menjadi pemudik yang bertanggung jawab menjadi faktor penting dalam mewujudkan perjalanan mudik yang selamat, aman, nyaman, dan sehat. Jangan lupa tetap mengikuti aturan sebaik-baiknya serta tidak mengabaikan protokol kesehatan demi keselamatan diri sendiri dan orang lain.



Leaflet himbauan terkait keselamatan saat berkendara yang nantinya akan dibagikan ke masyarakat dan ditempelkan di tempat-tempat peristirahatan.



Sambutan Ketua KNJKT

DUKUNGAN STAKEHOLDER TERHADAP KESELAMATAN TRANSPORTASI ANGGKUTAN LEBARAN TAHUN 2022

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2022 (1443 H) yang berkeselamatan, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sebagai koordinator bidang keselamatan transportasi berkirin surat kepada beberapa stakeholder terkait guna mengantisipasi terjadinya peningkatan jumlah penumpang dan kendaraan angkutan lebaran, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun moda transportasi umum.

Oleh sebab itu, KNKT memohon bantuan kepada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk dapat

memberikan informasi perkiraan cuaca selama masa angkutan lebaran tahun 2022 terutama prediksi cuaca ekstrim. Diharapkan nantinya setiap operator transportasi mendapatkan informasi terkait perkiraan cuaca sebelum melakukan perjalanan terutama moda pelayaran dan penerbangan.

Sebagai upaya antisipasi terkait kecepatan penanganan kecelakaan pelayaran terutama pada kapal penyebrangan yang melayani rute Merak – Bakauheni, maka kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) KNKT meminta agar dapat menempatkan helikopter di Pelabuhan

Merak atau Bakauheni dan ruas tol Jawa Sumatera, serta penempatan kapal SAR di Perairan Selat Sunda.

Mengingat penggunaan kendaraan sepeda motor jarak jauh sangat tidak disarankan karena rawan sekali terjadi kecelakaan, KNKT menghimbau kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan untuk dapat mempersiapkan transportasi pengangkutan khusus sepeda motor.

Serta persiapan kapal pengangkut khusus sepeda motor juga KNKT harapkan kepada PT ASDP (Persero) guna mengantisipasi lonjakan pemudik, dikarenakan banyaknya jumlah pemudik yang menggunakan sepeda motor untuk melakukan penyebrangan terutama pada malam hari. Hal ini dilakukan para pemudik dengan maksud akan melanjutkan perjalanan keesokan harinya.

Terjadinya peningkatan jumlah penumpang dan kendaraan angkutan lebaran tahun ini akan menimbulkan salah satu dampak yaitu waktu perjalanan yang menjadi semakin lama, sehingga dapat mengakibatkan fatigue atau kelelahan bagi para pemudik. KNKT memberikan anjuran kepada

Organda agar dapat mengantisipasi fatigue para pemudik dengan memperhatikan jam kerja serta jam istirahat pemudik angkutan umum.

Selain itu, sebagai bentuk peningkatan antisipasi pengawasan di lintasan sebidang baik yang resmi maupun yang tidak resmi, serta dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah pergerakan kereta api dan kendaraan bermotor, maka KNKT mengajak Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk dapat memberikan perhatian khusus dalam pengendalian lalu lintas di perlintasan sebidang.

Soerjanto Tjahjono selaku ketua KNKT turut mengingatkan kepada masyarakat agar tetap mematuhi peraturan dan persyaratan perjalanan yang telah ditetapkan bagi para pemudik, "kita sangat berharap mudik angkutan lebaran tahun 2022 ini tidak hanya selamat namun juga sehat, tetap patuhi aturan yang berlaku dan terapkan selalu protokol kesehatan Covid-19. Serta apabila terjadi kecelakaan dengan adanya dukungan kerja sama stakeholder ini dapat diminimalisir dan segera teratasi," ujarnya.



Kunjungan Kepala Sekretariat dalam rangka KNKT sebagai koordinator keselamatan transportasi menyampaikan imbauan keselamatan berkendara bagi para pemudik yang disampaikan melalui beberapa stakeholder terkait

IMBAUAN KESELAMATAN BERKENDARA DI MASA MUDIK TAHUN 2022

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 963 Tahun 2022, Nomor 3 Tahun 2021 dan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2022. Hal ini diprediksi akan terjadinya arus mudik dan peningkatan jumlah kendaraan pada angkutan lebaran tahun 2022.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sebagai

koordinator keselamatan transportasi menyampaikan imbauan keselamatan berkendara bagi para pemudik yang disampaikan melalui beberapa stakeholder terkait. Pertama, guna mengantisipasi peningkatan jumlah pemudik yang menggunakan mobil pribadi, KNKT meminta Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) untuk memberikan perintah kepada seluruh operator jalan tol untuk memasang banner yang berisi imbauan keselamatan transportasi di jalan tol pada setiap rest area.

Adapun imbauan yang dimaksud adalah beristirahatlah dengan baik dan cukup

sebelum melakukan perjalanan jauh, beristirahatlah jika merasa lelah, pastikan kendaraan laik jalan, periksa tekanan angin dan kondisi ban, lebih baik lakukan perjalanan setelah berbuka puasa, seringlah beristirahat pada rest area terdekat jika berpuasa, gunakan aplikasi Google Maps secara bijak dan hindari rute berbahaya, tidak melakukan penundaan pengisian ulang BBM untuk menghindari antrian di SPBU. Selain itu, pihak BPJT meminta kepada pengelola rest area jalan tol untuk melakukan rekayasa lalu lintas dan dipublikasi kepada masyarakat.

Kedua, KNKT meminta kepada Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD), Dinas Perhubungan Provinsi dan Kabupaten di Wilayah Jawa dan Sumatera untuk menyediakan atau menentukan tempat rest area bagi para pemudik yang menggunakan sepeda motor. Adapun jarak antara rest area satu dengan yang lainnya tidak lebih dari 3 jam perjalanan. Rest area agar dapat memasang banner terkait himbuan keselamatan yang berisi, beristirahatlah jika merasa lelah, beristirahatlah lebih sering jika berpuasa, lebih baik lakukan perjalanan setelah berbuka puasa, pastikan sepeda motor laik jalan, periksa tekanan angin dan kondisi ban, gunakan aplikasi Google

Maps secara bijak dan hindari rute berbahaya.

Di samping itu, KNKT juga meminta kepada BPTD, Dinas Perhubungan Provinsi dan Kabupaten di Jawa dan Sumatera untuk memasang banner yang berisi imbauan tidak menggunakan motor matic pada daerah rawan kecelakaan seperti turunan curam di Daerah Cagar, Gunung Lio, Bawang (Dieng), Cijapati (Garut), dan lain-lain.

Ketiga, adanya peningkatan jumlah pemudik yang menggunakan angkutan bus akan berdampak langsung pada peningkatan waktu tempuh yang diakibatkan bertambahnya jumlah kendaraan dalam perjalanan mudik. Beberapa kecelakaan angkutan bus banyak didominasi oleh faktor kelelahan terutama pada transportasi jarak jauh. Oleh sebab itu, KNKT meminta kepada seluruh perusahaan bus baik pada trayek maupun non trayek untuk memperhatikan beberapa hal di antaranya pastikan pengemudi memiliki kompetensi untuk melayani rute jarak jauh, pastikan pengemudi memiliki kompetensi sesuai peruntukannya seperti kendaraan, rute perjalanan, rambu dan marka jalan, serta penguasaan kondisi darurat, pastikan pengemudi telah beristirahat dengan baik dan cukup sebelum melakukan



perjalanan, pastikan kendaraan laik jalan untuk perjalanan jauh, pengawasan waktu libur dan istirahat pengemudi menjadi prioritas utama, setiap operator bus wajib menugaskan 2 pengemudi apabila waktu tempuh lebih dari 8 jam, gunakan aplikasi Google Maps secara bijak dengan memperhatikan kelas jalan dan hindari rute berbahaya.

Keempat, akan terjadi peningkatan jumlah kunjungan pada tempat wisata yang sebaiknya disejajarkan dengan peningkatan faktor keselamatan transportasi baik sarana, prasarana, maupun perizinannya. Kepada BPTD, Dinas Perhubungan Provinsi dan Kabupaten di wilayah Jawa dan Sumatera KNKT meminta untuk menghimbau tempat wisata yang

memiliki jalur berbahaya hendaknya memiliki tim tanggap darurat guna mengevakuasi korban jika terjadi kecelakaan lalu lintas, menyediakan terminal transit bagi pengunjung yang menggunakan bus besar, menyediakan tempat peristirahatan pengemudi.

KNKT juga meminta untuk menghimbau kepada operator bus (agen perjalanan) agar wajib menugaskan 2 pengemudi jika perjalanan lebih dari 8 jam, gunakan aplikasi Google Maps secara bijak dengan memperhatikan kelas jalan dan hindari rute berbahaya, pastikan kondisi bus laik jalan, memiliki izin operasional, dan masa berlaku uji kir, pastikan pengemudi memiliki kompetensi sesuai peruntukannya seperti kendaraan, rute perjalanan, rambu dan marka jalan, serta penguasaan kondisi darurat, pastikan pengemudi telah beristirahat dengan baik dan cukup sebelum perjalanan, setiap agen perjalanan agar menyediakan biaya akomodasi peristirahatan bagi pengemudi, setiap agen perjalanan untuk melakukan pengawasan kepada pengemudi terkait kualitas istirahatnya.



Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan KNKT melaksanakan kegiatan rapat koordinasi kesiapan pemerintah terkait teknis sarana dan prasarana pendukung angkutan lebaran tahun 2022 di Wilayah Jawa Timur

KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG ANGKUTAN LEBARAN

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur melaksanakan kegiatan rapat koordinasi kesiapan pemerintah terkait teknis sarana dan prasarana pendukung angkutan lebaran tahun 2022 di Wilayah Jawa Timur serta mendiskusikannya bersama instansi terkait dan para pemangku kepentingan yang hadir. Rapat yang diselenggarakan pada 13 April 2022 dipimpin oleh investigator Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) didampingi oleh Kepala Seksi Lalu Lintas Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) XI dan perwakilan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

Masih dalam rangkaian antisipasi melonjaknya jumlah penumpang dan kendaraan mudik serta program monitoring angkutan lebaran tahun 2022, KNKT menekankan kepada para operator untuk mengecek kesiapan armada terkait pemenuhan persyaratan kelaikan jalan, kesiapan awak baik kompetensi pengemudi hingga kondisi kebugarannya, tata cara pemuatan, rute atau lintasan, dan penanganan keadaan darurat. Dihimbau agar penyediaan fasilitas keamanan kendaraan tidak luput dari perhatian seperti kaca, sabuk keselamatan, APAR, kotak p3k, dan lain sebagainya.

Wildan selaku Plt. Kasubkom moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) KNKT menyampaikan materi paparan melalui jaringan virtual sekaligus mengulas peristiwa-peristiwa kecelakaan yang kerap kali terjadi di jalan dengan berdasarkan hasil investigasi yang KNKT lakukan, Wildan menjelaskan beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khususnya bagi pengemudi pada saat arus mudik nanti.

Beberapa hal tersebut di antaranya adalah perhatikan kondisi ban, pelajari penyebab pecah ban, pahami *aquaplaning* dan bagaimana cara menghindarinya serta apabila terkena *aquaplaning* apa yang harus dilakukan, waspada bahaya *micro sleep* dan kenali penyebabnya, cari tau tentang jenis dan sistem rem pada kendaraan, pastikan kondisi kebugaran pengemudi mengingat masalah kelelahan jumlahnya mendominasi kecelakaan, perlu disediakan *rest area* yang memadai dengan jumlah kendaraan.

Wildan mengatakan, tekanan angin ban menjadi penyebab utama kecelakaan pecah ban dan *aquaplaning*. Perlu dilakukan edukasi secara masal kepada pengemudi agar lebih mewaspadai ban kendaraan yang lama tidak beroperasi. Fakta di lapangan, KNKT menemukan pada angkutan lebaran kerusakan didominasi

mesin yang mengalami *overheat*, gagal nanjak dan kerusakan lainnya. Pada jalan tol fasilitas derek ini sudah tersedia, namun tidak demikian halnya di jalan non tol, kendaraan yang mogok atau rusak bisa menjadi penyebab kemacetan atau pun kecelakaan.

KNKT menghimbau agar dapat dipersiapkan beberapa langkah antisipatif demi mewujudkan mudik angkutan lebaran tahun 2022 yang aman dan selamat, yaitu inventarisasi dan edukasi manajemen perusahaan angkutan orang terkait dengan jumlah kendaraan dan pengemudinya, sediakan *rest area* yang mencukupi pada jalan tol maupun non tol, gandeng korporasi untuk membuat posko mudik, siagakan petugas pada daerah rawan kecelakaan dan akses ke destinasi wisata, kendalikan angkutan orang dengan mobil barang, edukasi melalui stiker, banner, leaflet terkait bahaya lelah, pecah ban dan *aquaplaning*, gandeng Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) untuk menyediakan bengkel siaga, persiapkan fasilitas derek di jalan tol dan non tol, persiapkan *emergency response plan* untuk kecelakaan yang melibatkan kendaraan berbahaya ataupun kebakaran di jalan, promosikan keberadaan posko lebaran kepada masyarakat sebelum lebaran melalui media elektronik.



Kunjungan KNKT ke Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali Kampus II Tabanan, Bali

UPAYA PEMBENTUKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG LEBIH BAIK BERSAMA POLTRADA BALI

Pada 13 mei 2022 bertempat di Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali Kampus II Tabanan yang merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan di lingkungan Kementerian Perhubungan yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang transportasi darat, Efendhi Prih Raharjo selaku Direktur POLTRADA Bali

yang bertindak untuk dan atas nama Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali bersepakat untuk melakukan kerja sama dan membuat Nota Kesepahaman dengan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT). Adapun kerjasama yang dimaksud meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kapasitas sumber daya manusia,

pembimbingan dalam penyiapan infrastruktur laboratorium keselamatan transportasi, penggunaan fasilitas bersama, pertukaran data dan informasi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Mengingat akan adanya sumber daya dan kemampuan pada masing-masing pihak yang apabila diintegrasikan dan didayagunakan dapat meningkatkan kinerja dan manfaat yang lebih besar secara optimal, serta adanya inovasi-inovasi terhadap berbagai permasalahan transportasi yang tercipta dari proses pemikiran analitis dan penelitian ilmiah yang diharapkan dapat membawa banyak manfaat bagi masyarakat terutama di bidang keselamatan transportasi.

Soerjanto Tjahjono selaku ketua KNKT menghimbau kepada seluruh taruna dan taruni POLTRADA Bali agar segala bentuk pembelajaran yang diberikan para dosen dapat dipahami dan dimengerti dengan baik, jangan hanya terfokus pada nilai/ipk yang baik tapi yang terpenting adalah penerimaan pemahaman yang baik, selalu kritis

terhadap para dosen dan senantiasa memberikan pengetahuan atau ilmu-ilmu baru sebagai pertukaran informasi tambahan yang di harapkan ke depannya dapat bersama-sama berkarya menjadikan Bangsa maupun Negara yang lebih baik.

Dalam hal ini dimaksudkan sebagai wujud bentuk dalam upaya pengembangan sumber daya masing-masing pihak, juga memperkaya wawasan melalui bidang keahlian yang dimiliki untuk saling memberikan masukan yang lebih komprehensif sehingga para pihak dapat melengkapi fungsi satu sama lain.

Selain proses penandatanganan, pada hari yang sama juga turut dilaksanakan kuliah umum dengan penyampaian materi oleh Wildan selaku Plt. Kepala Sub Komite Investigasi Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan KNKT serta diskusi aktif dengan melibatkan para taruna dan taruni yang membahas tentang keselamatan transportasi darat dan bentuk-bentuk kesepakatan yang nantinya akan menjadi karya bersama antara POLTRADA dan KNKT.



MOU antara KNKT dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, di Bali

LANGKAH AWAL TERCIPTANYA INOVASI- INOVASI BARU TERHADAP PERMASALAHAN TRANSPORTASI

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan kerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) yang merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan di lingkup Kementerian Perhubungan yang mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keselamatan transportasi jalan.

Pada 14 Mei 2022 kedua belah pihak sepakat menandatangani perjanjian

kerja sama terkait penelitian dan pengembangan keselamatan transportasi jalan di Indonesia antara PKTJ yang diketuai oleh Siti Maimunah selaku Direktur dan KNKT oleh Soerjanto Tjahjono selaku ketua dengan mengadakan pertemuan di Hotel Anvaya Beach Resort Bali.

Adapun ruang lingkup dari isi perjanjian di antaranya melingkupi penelitian sistem yang berkeselamatan, penelitian jalan, penelitian kendaraan, penelitian

perilaku pengguna jalan, dan penelitian penanganan pasca kecelakaan.

Diharapkan adanya perjanjian kerjasama ini menjadi langkah awal terciptanya kerjasama yang baik untuk membawa banyak manfaat bagi masyarakat terutama di bidang keselamatan transportasi melalui inovasi – inovasi baru terhadap berbagai permasalahan transportasi yang tercipta dari proses pemikiran analitis serta penelitian ilmiah. Mengingat akan adanya sumber daya dan kemampuan pada masing-masing pihak yang apabila diintegrasikan dan didayagunakan dapat meningkatkan kinerja dan manfaat yang lebih besar secara optimal.

Kesepakatan yang diciptakan juga bertujuan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan

pengembangan keselamatan transportasi jalan di Indonesia dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki kedua belah pihak sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Setelah kegiatan penandatanganan selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi aktif yang membahas bentuk-bentuk kesepakatan yang nantinya menjadi karya bersama PKTJ dan KNKT. Bentuk kesepakatan yang dimaksudkan adalah implementasi Tri Dharma berupa riset yang diharapkan dapat membantu fungsi masing-masing instansi terutama KNKT sebagai lembaga yang bergerak di bidang keselamatan transportasi. KNKT diharapkan dapat memberikan gagasan potensi, saran teknis, SDM, serta data yang diperlukan.



MOU antara KNKT dan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, di Bali



investigasi terkait kasus kecelakaan Bus Pariwisata Ardiansyah

KNKT REKOMENDASIKAN TINDAKAN MITIGASI TERKAIT KELELAHAN PENGEMUDI SAAT BERTUGAS

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan kegiatan investigasi terkait kasus kecelakaan Bus Pariwisata Ardiansyah bernomor polisi S 7322 UW yang terjadi pada tanggal 16 Mei 2022 sekitar pukul 07.00 WIB di KM 712+400 jalur A Tol Surabaya-Mojokerto yang mengakibatkan korban jiwa sebanyak 15 orang.

Berdasarkan pemeriksaan pada lokasi kecelakaan, kendaraan serta awak kendaraan dan beberapa penumpang

yang selamat, KNKT menyimpulkan bahwa faktor yang berkontribusi pada kejadian kecelakaan adalah faktor waktu kerja awak kendaraan yang melebihi ambang batas sehingga memicu terjadinya kelelahan pada awak kendaraan. Beberapa dampak yang ditimbulkan berdasarkan catatan hasil investigasi KNKT diantaranya meliputi hilangnya konsentrasi, menurunnya kewaspadaan, menurunnya pertimbangan atau pemikiran, melambatnya respon tubuh, dan

menurunnya daya ingat serta perubahan suasana hati.

Sesuai dengan keterangan yang diperoleh, kendaraan melakukan perjalanan wisata dimulai dari Kota Surabaya pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022 pukul 20.00 WIB menuju Dieng dan Jogjakarta. Kembali ke Surabaya pada hari Senin dini hari tanggal 16 Mei 2022 pukul 00.00 WIB tanpa melakukan istirahat. Kendaraan kemudian beristirahat di rest area tol Wilangan sambil menunggu penumpang melakukan ibadah solat subuh di mana pengemudi tidur di bagasi bus. Jam 05.30 WIB saat semua penumpang sudah naik, pembantu pengemudi berinisiatif membawa bus karena melihat pengemudinya masih tertidur. Pengakuan pembantu pengemudi pada awalnya perjalanan menuju Surabaya berjalan lancar namun sekitar 2 menit sebelum titik kejadian kecelakaan pengemudi tidak sadar karena tertidur saat mengemudi, bahkan saat kendaraan keluar dari badan jalan dan menabrak pagar pengaman jalan dan menabrak kerb jalan tol hingga menyebabkan ban kendaraan pecah pengemudi masih belum tersadar sampai pada akhirnya bus menabrak tiang VMS (Variable Message Sign).

Sementara untuk faktor yang berkontribusi pada fatalitas korban ada

2, pertama adalah terkait forgiving road di mana pada jalan tol masih ditemukan bangunan rigid yang terbuka tanpa pelindung. Kedua adalah terkait crashworthiness, di mana ditemukan sebagian besar super structure bus dalam kondisi mengalami korosi, sehingga tidak mampu mempertahankan structure integrify saat mengalami benturan.

Fakta di lapangan juga ditemukan penggunaan rel sebagai dudukan bangku pengemudi dengan baut yang tidak proporsional sehingga saat terjadi benturan semua tempat duduk penumpang terlepas dari dudukannya, juga tidak tersedianya sabuk keselamatan pada bangku penumpang yang menyebabkan beberapa penumpang terlempar dari bus saat kecelakaan terjadi.

KNKT merekomendasikan beberapa tindakan mitigasi guna menurunkan resiko kecelakaan serta menurunkan fatalitas jika kecelakaan tidak dapat dihindari yang ditujukan kepada Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Badan Pengatur Jalan Tol, dan PT. Jasa Raharja. Dalam hal ini KNKT sangat terbuka untuk mendiskusikan temuan-temuan hasil investigasi terkait kelelahan awak kendaraan agar program



DEMI KESELAMATAN PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR
KENDARAAN JENIS MATIC DILARANG MASUK KAWASAN
TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU (TNBTS)
BERDASARKAN SURAT NOMOR : S-86/TV.21/BW.1/2014.DAN S.329/TV-21/ST.1/2014

MASYARAKAT TIDAK MENGETAHUI METODE PENGGUNAAN ENGINE BRAKE PADA MOTOR MATIC

Kecelakaan sepeda motor matic (bertranmisi otomatis) di jalan menurun kembali terjadi. Kasus terbaru terjadi di Turunan Candi Suku, Kabupaten Karanganyar pada 4 Juni 2022. Akibat kecelakaan ini 2 pengendara motor matic meninggal dunia. Berdasarkan informasi media ditemukan bahwa kecelakaan tersebut disebabkan rem motor mengalami blong sehingga tidak dapat dikendalikan saat menuruni jalan turunan. Kecelakaan yang hampir serupa juga terjadi di Turunan Cangar, Mojokerto pada 1 Februari 2022 yang mengakibatkan seorang pengendara motor meninggal dunia.

Awal tahun 2020, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) telah

melakukan kunjungan lokasi jalan turunan panjang pada ruas jalan Bandungsari – Salem (Gunung Lio) Kabupaten Brebes. Pada ruas jalan ini, selama kurang lebih satu tahun telah terjadi kecelakaan sepeda motor yang mengakibatkan sebanyak 13 orang meninggal dunia dan 95% di antaranya menggunakan motor matic.

Berdasarkan data yang dimiliki oleh Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) pada tahun 2021 tercatat sekitar 5 juta unit sepeda motor terjual dan 87,58 % di antaranya merupakan motor matic. Pada penelusuran melalui mesin pencari google, didapatkan bahwa sebenarnya beberapa pengelola tempat wisata pegunungan dan pemerintah daerah

telah memberikan himbauan terkait larangan penggunaan sepeda motor matic. Himbauan dimuat ke dalam bentuk spanduk/banner yang dipasang sepanjang jalur tanjakan menuju tempat wisata, namun kenyataannya himbauan tersebut mendapat banyak pertentangan dari masyarakat.

Hasil investigasi KNKT menunjukkan bahwa salah satu faktor utama kasus penyebab kecelakaan motor matic di jalan turunan adalah penggunaan rem yang terus menerus secara berlebihan. Penggunaan rem yang berlebihan akan menyebabkan terjadinya fenomena vapor lock atau adanya uap air pada sistem pengereman, sehingga dapat mengalami kegagalan fungsi atau yang biasa dikenal dengan istilah rem blong.

Kendaraan yang melaju di jalanan menurun pada umumnya selain menggunakan rem juga akan memanfaatkan engine brake untuk mengurangi kecepatan kendaraan dengan menggunakan hambatan putaran mesin.

Dalam pemaparan yang dilakukan oleh PT. Astra Honda Motor (AHM) pada diklat keselamatan berkendara kepada KNKT dan komunitas pengendara motor matic, diperoleh informasi yaitu fitur engine brake pada motor matic akan

berfungsi pada kecepatan ± 11 kilometer dengan menahan putaran gas rendah agar kopleng tersambung sehingga kecepatan roda belakang yang lebih tinggi bisa ditahan oleh putaran mesin yang rendah.

Permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat saat ini adalah penggunaan metode engine brake yang tidak diketahui oleh pembeli dan pengguna motor matic. KNKT menghimbau agar produsen motor matic hendaknya dapat memberikan sosialisasi dan pendidikan kepada pengguna dengan memberikan buku panduan berkendara yang berkeselamatan dan salah satu isi materinya memuat tentang tata cara berkendara di jalanan menurun. Buku panduan tersebut diberikan bersama dengan buku manual pemeliharaan yang diperoleh pembeli ketika membeli motor baru.

Selain itu, pemerintah dalam hal ini Kementerian perhubungan diharapkan dapat memberikan informasi dan sosialisasi kepada seluruh masyarakat agar tidak terlalu memaksakan kendaraannya, menggunakan kendaraan sesuai dengan fungsi dan kemampuan yang dimiliki pada setiap masing-masing kendaraan.



KNKT turun melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan bersama beberapa instansi terkait

KNKT REKOMENDASIKAN TINDAKAN MITIGASI KECELAKAAN TRUK TRAILER DI ALAS ROBAN

Selama periode bulan Mei pada tahun 2022 diketahui telah terjadi 3 kasus kecelakaan lalu lintas yang melibatkan kendaraan barang di jalan lingkar Alas Roban Kabupaten Batang, di mana 2 di antaranya Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) turun melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan bersama beberapa instansi terkait.

Hasil investigasi yang telah dilakukan pada kecelakaan truk trailer pada tanggal 14 Mei 2022 sekitar pukul 07.00 WIB dan kecelakaan truk trailer pada tanggal 26 Mei 2022 sekitar pukul 10.40 WIB kedua kecelakaan tersebut disebabkan karena rem kendaraan tidak dapat berfungsi (rem blong). KNKT menemukan beberapa faktual yang turut menjadi penyebab terjadinya kecelakaan serta meningkatkan fatalitas, di antaranya ialah

faktor jalan, faktor manusia, dan faktor kendaraan.

Pada faktor jalan, diketahui bahwa jalan lingkar Alas Roban memiliki landai kritis yang cukup panjang dan perbedaan tinggi kurang lebih 43 meter dengan slope 11% di mana landai kritis tersebut akan menciptakan energi potensial yang dapat memicu terjadinya energi kinetik yang sangat besar pada kendaraan besar sehingga menimbulkan risiko rem blong.

Selanjutnya faktor manusia, saat melalui jalan tersebut pengemudi menggunakan gigi 3 dan melakukan pengereman panjang berulang kali untuk mengurangi laju kendaraan. Pengemudi mengalami kepanikan saat melihat tekanan angin rem pada panel indikator turun dengan cepat yang pada akhirnya rem tidak berfungsi.

Terakhir faktor kendaraan, kedua truk trailer memiliki permasalahan teknis yang sama yaitu adanya saluran angin yang sudah lama dan mengalami keretakan di mana retakan tersebut dilem dan diikat menggunakan karet. Apabila rem digunakan secara maksimal (pengereman panjang) dan terus menerus maka akan terjadi kebocoran di titik tersebut yang mengakibatkan tekanan angin pada tabung angin (*airtank*) turun dengan cepat. Saat tekanan angin pada tabung angin berada pada angka 5 bar maka sistem rem tidak berfungsi lagi.

Sementara itu, KNKT turut menemukan adanya faktor yang menyebabkan meningkatnya fatalitas baik pada jalan maupun kendaraan, sebagai berikut pada kecelakaan pertama kendaraan sempat masuk ke jalur penyelamat namun tetap terus melaju dan menjebol dinding jalur penyelamat hingga *tractor head* jatuh ke lereng. Namun demikian, jebolnya dinding jalur penyelamat justru dapat menyelamatkan awak kendaraan di mana saat kendaraan terhenti muatan besi pada trailer justru bergerak ke depan. Jika *tractor head* tidak jatuh maka dapat dipastikan kabin truk akan tertusuk muatan besi.

Beberapa penjelasan petugas Satlantas Polres Batang diketahui bahwa tahun sebelumnya di wilayah Alas Roban pernah terjadi kecelakaan serupa di mana saat sebuah truk trailer mengalami rem blong muatan besi yang dibawanya bergerak ke depan hingga menewaskan 6 orang yang ada di trailer tersebut.

KNKT mengidentifikasi isi jalur penyelamat yang terdiri atas pasir dan tanah yang sudah mengeras yang menyebabkan truk dapat terus melaju di jalur penyelamat, sementara desain *trailer flatbed* yang tidak menggunakan pelindung di depan sangat membahayakan awak kendaraan di dalam kabin karena saat kendaraan berhenti mendadak maka

muatan pada trailer dapat bergerak ke depan mendorong kabin truk. Oleh sebab itu, KNKT merekomendasikan beberapa tindakan mitigasi untuk meminimalisir risiko kecelakaan serta menurunkan fatalitas jika kecelakaan tidak dapat dihindari. Kepada Direktur

Jenderal Perhubungan Darat, KNKT menyampaikan 3 tindakan. Kepada Direktur Jenderal Bina Marga dan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), KNKT menyampaikan masing-masing 2 tindakan.



Rapat Koordinasi KNKT, Kepolisian dan Instansi terkait dalam rangka kecelakaan di Alas Roban, Batang, Jawa Tengah.



KNKT turun melakukan pemeriksaan langsung ke lapangan bersama beberapa instansi terkait



MEDIA RILIS

“Hasil Investigasi Kecelakaan Tabrakan Beruntun Truk Tronton di Simpang Rapak, Balikpapan, Kalimantan Timur”

Komite Nasional Keselamatan Transportasi

Balikpapan

28

Media Rilis KNKT ungkap penyebab kecelakaan truk di jalan menurun Simpang Muara Rapak

KNKT UNGKAP PENYEBAB KECELAKAAN TRUK DI JALAN MENURUN SIMPANG MUARA RAPAK

Simpang Muara Rapak merupakan jalanan dengan geometrik menurun yang dikenal kerap memakan korban akibat tingginya angka kecelakaan lalu lintas dalam beberapa tahun terakhir. Tercatat sebanyak 13 kasus kejadian di lokasi tersebut dalam rentang waktu tahun 2009-2022.

Kecelakaan terbaru terjadi pada tanggal 21 Januari 2022 sekitar pukul 05.30 WIB yang dialami oleh satu unit mobil truk dengan nomor polisi KT 8534 AJ. Kejadian tersebut disertai dengan maraknya video yang beredar luas di sosial media dan menyita perhatian publik. Dalam video tersebut jelas memperlihatkan saat truk meluncur menghantam beberapa kendaraan lain yang berada di persimpangan.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menanggapi hal tersebut secara sigap dengan mengirimkan sebanyak tiga investigator moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

(LLAJ) turun ke lapangan. Informasi yang didapat bahwa truk berasal dari Pulau Balang KM 13, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara hendak menuju Kampung Baru Balikpapan Barat dengan membawa peti kemas 20 *feet* yang berisi 20 ton kapur pembersih air.

Diketahui sebelum melalui jalan menurun pengemudi menggunakan gigi persnelling antara 4 - 5 sambil beberapa kali melakukan pengereman. Sesaat memasuki Kota Balikpapan di Simpang Muara Rapak, 200 meter mendekati persimpangan pengemudi mencoba melakukan pengereman namun pedal rem terasa keras sehingga rem tidak dapat bekerja. Truk meluncur cepat dan tidak dapat dikendalikan hingga menabrak 4 unit mobil dan 14 unit sepeda motor.

Truk akhirnya berhenti setelah menabrak beton pembatas jalab (*kerb*) yang berjarak \pm 100 meter dari

tabrakan beruntun. Peningkatan fatalitas korban pada kecelakaan ini terjadi karena tidak tersedianya jalur penyelamat pada jalan menurun, serta penggunaan perisai besi pada bagian depan truk yang meningkatkan daya rusak saat truk menabrak kendaraan lainnya. Akibat dari kecelakaan ini sebanyak 4 korban jiwa meninggal dunia dan 14 orang luka-luka.

Berdasarkan temuan yang didapat dari hasil investigasi dan analisis yang telah KNKT lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecelakaan yaitu penggunaan gigi tinggi pada jalan menurun yang memaksa pengemudi melakukan pengereman berulang kali dan hal ini beresiko menurunkan tekanan angin pada tabung angin rem. Selain itu,

kondisi kendaraan di mana celah antara kampas dengan tromol di atas ambang batas yang ditetapkan. Pada saat memasuki Simpang Muara Rapak, tekanan angin pada tabung angin rem hanya sisa 5 bar dan hal ini yang menyebabkan pengemudi tidak mampu melakukan pengereman kendaraan sehingga kecelakaan itu terjadi.

Oleh sebab itu, KNKT menerbitkan rekomendasi kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XVII Provinsi Kaltim Kaltara, Balai Pelaksana Jalan Nasional Wilayah XII Provinsi Kaltim Kaltara, Pemerintah Kota Balikpapan, DPD Aprindo Kaltim Kaltara, dan Institute Teknologi Kalimantan (ITEKA).



Truk menabrak kendaraan lainnya, Akibat dari kecelakaan ini sebanyak 4 korban jiwa meninggal dunia dan 14 orang luka-luka



Tiga investigator moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) turun ke lapangan. Informasi yang didapat bahwa truk berasal dari Pulau Balang KM 13



Kecelakaan tabrakan beruntun sekitar pukul 11.15 WITA di jalur Denpasar-Singaraja, Banjar Pacung, Desa Baturiti. Tabanan pada hari Sabtu, 18 Juni 2022

DESAK KNKT: ASPEK KESELAMATAN ADALAH ASPEK UTAMA YANG WAJIB DIPERHATIKAN

Terjadi kasus kecelakaan tabrakan beruntun sekitar pukul 11.15 WITA di jalur Denpasar-Singaraja, Banjar Pacung, Desa Baturiti, Tabanan pada hari Sabtu, 18 Juni 2022. Satu unit bus pariwisata dengan nomor polisi B 7134 WGA yang mengangkut rombongan pelajar dari Surabaya, Jawa Timur, menabrak belasan kendaraan mobil dan motor hingga mengakibatkan satu korban jiwa dan delapan orang luka-luka.

Tidak hanya itu, kejadian kecelakaan ini juga berdampak pada proses pemulihan sektor perekonomian dan pariwisata khususnya di Bali. Mengingat setelah 2 tahun lamanya seluruh aktifitas pariwisata mengalami kelumpuhan dikarenakan pandemi Covid-19. Dalam

hal ini aspek keselamatan pada setiap aktifitas perjalanan wisata baik sarana maupun prasarana yang menunjang menjadi aspek terpenting yang harus diperhatikan.

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) merespon kejadian ini dengan segera menurunkan investigator moda Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk melakukan investigasi terkait kecelakaan tersebut pada hari dan tanggal yang sama saat terjadinya kecelakaan. Melihat kasus ini, Soerjanto Tjahjono selaku ketua KNKT mengusulkan beberapa langkah strategis yang ditujukan khususnya kepada pengemudi bus di Bali baik bus reguler maupun bus pariwisata diwajibkan mengambil sertifikasi



kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk wilayah Bali.

Seperti yang tertuang pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Transportasi dan Pergudangan Golongan Pokok Angkutan Darat dan Angkutan Melalui Saluran Pipa Bidang Mengemudi Kendaraan Bermotor.

“Standar kompetensi ini merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh pengemudi baik angkutan barang maupun penumpang dan merupakan bagian penting dalam upaya menjamin keselamatan transportasi dan keselamatan kerja serta terpenuhinya pelayanan minimal yang ditetapkan pemerintah kota,” jelas Soerjanto.

Selanjutnya kepada Dinas Perhubungan agar dapat melakukan pemeriksaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang wajib dipenuhi setiap armada

sebelum mengangkut penumpang (*Ramp Check*) kegarasi bus untuk memastikan kelaikan bus dan sertifikasi pengemudi, serta melakukan Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) untuk mengidentifikasi potensi bahaya dengan mendefinisikan karakteristik hazard atau bahaya yang mungkin terjadi.

KNKT juga menekankan kepada para operator bus yang dalam kasus ini diperuntukkan khususnya bus pariwisata agar diwajibkan secara ketat memantau jam kerja beserta waktu istirahat setiap pengemudi, bahwa berdasarkan hasil investigasi yang kerap kali KNKT lakukan faktor manusia berupa fatigue atau kelelahan akibat jam kerja yang berlebihan dan kurangnya waktu istirahat menjadi penyebab kecelakaan yang mendominasi. Di samping jam kerja dan waktu istirahat maka para operator harus memastikan kualitas istirahat pengemudinya.

Besar harapan KNKT dengan telah diusulkannya beberapa langkah strategis ini agar segera ditindaklanjuti demi membangkitkan kembali sektor perekonomian dan pariwisata, meningkatkan jumlah wisatawan, serta terwujudnya perjalanan wisata yang berkeselamatan, dan meminimalisir terjadinya kecelakaan dengan penyebab yang sama di kemudian hari.



Rapat Koordinasi antara KNKT dan DKM Mesjid

SOSIALISASI KESELAMATAN TRANSPORTASI PADA WISATA RELIGI ANTARA KNKT DAN SEKRETARIAT MESJID ISTIQLAL

Sampai dengan saat ini, wisata religi merupakan kebutuhan pokok sebagian besar umat muslim di Indonesia. Setiap tahun sebagian besar wisata religi ini dikoordinir oleh Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) tempat umat muslim tinggal. Adapun destinasi wisata religi ini adalah tempat yang memiliki nilai sejarah umat muslim seperti mesjid dan makam tokoh ulama terkenal. Sedangkan tujuan dari wisata ini ialah mengharapkan keberkahan selama menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Beberapa wisata religi di Indonesia tidak pernah memperhitungkan aspek

keselamatan transportasi dalam perencanaan perjalanannya.

Berdasarkan hasil investigasi yang kerap kali dilakukan KNKT diketahui faktor dominan sebesar 80% penyebab kecelakaan angkutan jalan adalah kelelahan (*fatigue*). Hal ini dikarenakan pengemudi bus yang digunakan untuk wisata religi tidak memiliki waktu istirahat yang cukup di tempat tujuan wisata.

Pada tanggal 27 juni 2022, KNKT melaksanakan kunjungan kerja ke sekretariat mesjid Istiqlal. Ketua KNKT diterima langsung oleh H. Mubarak, S.H., M.Si selaku kepala sekretariat dan



beberapa pejabatnya seperti Dr. N.E Fatimah, M.Si dan H. Saparwadi, SE.I. Pada kesempatan ini, ketua KNKT meminta bantuan kepada kepala sekretariat mesjid Istiqlal melalui ustaz yang memberikan tauziah terkait pemberian sedekah berupa waktu bagi pengemudi untuk dapat beristirahat di tempat tujuan wisata. Hal ini merupakan sedekah yang diberikan kepada sesama umat manusia. Sedekah tidak saja berupa benda yang berwujud akan tetapi waktu istirahat juga

terutama bagi pengemudi bus yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak Istiqlal diketahui bahwa pengemudi bus tidak disediakan tempat khusus untuk beristirahat di mesjid Istiqlal. Ke depannya pihak Istiqlal berencana akan melakukan sosialisasi kepada para jamaahnya agar memberikan waktu istirahat bagi pengemudi bus. Sosialisasi akan disampaikan melalui media sosial dan kanal youtube “Mesjid Istiqlal Tv” dengan Imam Besar, Prof. Dr. K.H. Nasaruddin Umar, M.A langsung yang menjadi narasumbernya. “Besar harapan KNKT dengan adanya himbuan melalui imam besar ini yang nantinya akan diteruskan kepada seluruh mesjid di Indonesia terkait kebutuhan pokok sebagian umat dapat terpenuhi namun juga memperhatikan aspek keselamatan sebagai yang utama.” tutur Soerjanto.



Rapat Koordinasi antara KNKT dan DKM Mesjid

GALERI FOTO



Kegiatan rapat pembahasan perbaikan kereta yang mengalami kecelakaan dan evaluasi dokumen RAMS di PT INKA (Persero) Madiun, Jawa Timur, tindak lanjut tabrakan rangkaian uji coba LRT Jabodebek di KM 12+800 antara Ciracas - Harjamukti pada tanggal 02 Juni 2022



Investigasi terkait accident helikopter Bell 412 registrasi PK-DAR yang dioperasikan oleh Derazona Air Service, mengalami crash pada saat melaksanakan tugas dari pemda mimika untuk puskesmas keliling, terbang dari JILA (WAJY) menuju Timika (WAYY) untuk landing di kantor Bupati Mimika pada tanggal 8 Juni 2022



Ketua KNKT sebagai narasumber pada acara Forum Group Discussion "Mitigasi Risiko Kecelakaan Angkutan AKAP, AKDP, dan Pariwisata Pada Momen Lebaran Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh Ditjen Hubdat Kemenhub di hotel Grand Mercure Yogyakarta, 14 April 2022



Ketua KNKT sebagai narasumber pada acara Forum Group Discussion "Mitigasi Risiko Kecelakaan Angkutan AKAP, AKDP, dan Pariwisata Pada Momen Lebaran Tahun 2022" yang diselenggarakan oleh Ditjen Hubdat Kemenhub di hotel Grand Mercure Yogyakarta, 14 April 2022

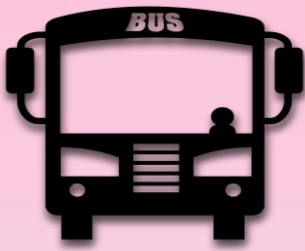


Penandatanganan Memorandum of Understanding antara Poltrada Bali dengan KNKT sekaligus kegiatan kuliah umum. Dihadiri oleh Ketua KNKT, Kepala Sekretariat KNKT, Plt. Kasubkom IK LLAJ dan Direktur Poltrada Bali yang dilaksanakan di Poltrada Bali Kampus 2 Tabanan pada 13 Mei 2022



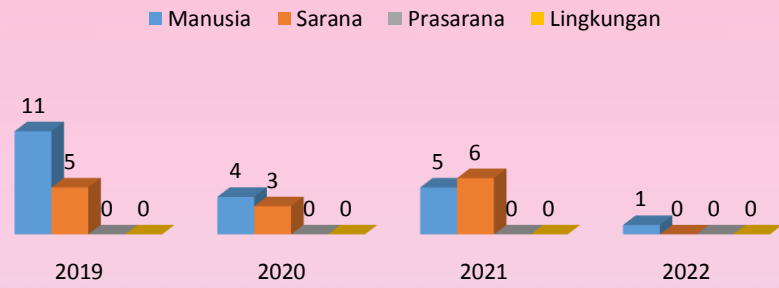
Investigasi kecelakaan tunggal Bus Pariwisata Ardiansyah bernopol S-7322-UW di Km 712+400A Tol Surabaya-Mojokerto oleh Dessy Setiawaty (IIC) dan Wildan (Anggota) sekaligus pelaksanaan FGD bersama polres Kota Mojokerto perihal laka lantasi pada 16 Mei 2022

INFOGRAFIS



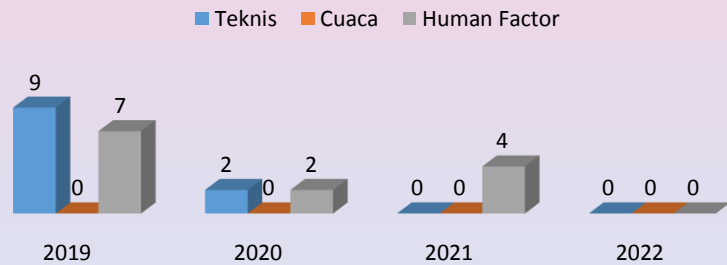
LLAJ

Faktor Penyebab Kecelakaan LLAJ Tahun 2019 - Juni 2022



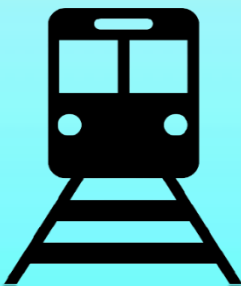
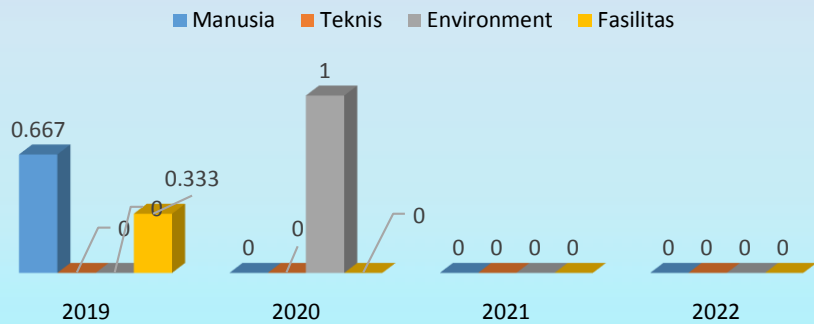
PELAYARAN

Faktor Penyebab Kecelakaan Pelayaran Tahun 2019 - Juni 2022



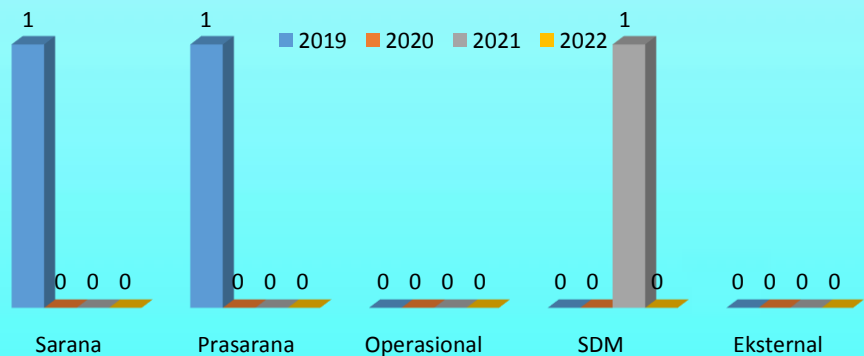
PENERBANGAN

Faktor Penyebab Kecelakaan Penerbangan Tahun 2019 - Juni 2022



KERETA API

Faktor Penyebab Kecelakaan Kereta Api Tahun 2019 - Juni 2022





Terima kasih atas kunjungan Anda,
hindari pecah ban dan Aquaplaning di jalan tol
dengan memeriksa tekanan angin ban
sebelum meninggalkan
rest area.

Pesan ini disampaikan oleh:



Gedung Perhubungan
Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta – 10110 Indonesia



@knkt_RI



@knkt_RI



knkt.dephub.go.id



knkt.dephub